

**ANALISIS STRUKTURAL NOVEL *TERATAI* KARYA YAYAN D.
DAN IMPLEMENTASI PEMBELAJARANNYA DI SMA**

Skripsi

Disusun untuk Memenuhi sebagian Persyaratan

Mendapatkan Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Oleh:

Sugeng Nur Khajifah

1411109388

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2018**

PERSETUJUAN

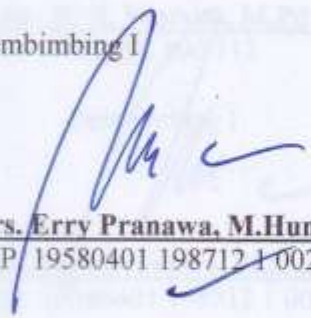
Skripsi dengan judul *Analisis Struktural Novel Teratai Karya Yayan D. dan Implementasi Pembelajarannya di SMA* yang disusun oleh mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia.

nama : Sugeng Nur Khajifah


nim : 1411109388

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang telah dibuat oleh mahasiswa tersebut telah selesai dan siap untuk diujikan.

Pembimbing I


Drs. Erry Pranawa, M.Hum
NIP. 19580401 198712 1 002

Pembimbing II


Dra. Sukini, M.Pd
NIK. 690 103 162

PENGESAHAN

Diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten pada:

hari : Kamis
tanggal : 6 September 2018
tempat : Universitas Widya Dharma Klaten

Dewan Penguji

Ketua



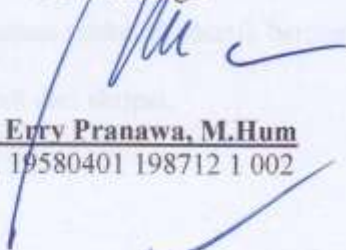
Dr. H. R. Warsito, M.Pd
NIK 690 890 113

Sekretaris



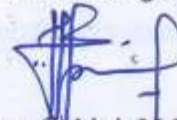
Wisnu Nugroho Aji, S.Pd., M.Pd
NIK 690 815 349

Pembimbing I



Drs. Enry Pranawa, M.Hum
NIP. 19580401 198712 1 002

Pembimbing II



Dra. Sakini, M.Pd
NIK. 690 103.162

Mengetahui,

Dekan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. H. R. Warsito, M.Pd
NIK 690 890 113

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

nama : Sugeng Nur Khajifah

nim : 1411109388

program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul *Analisis Struktural Novel Teratai Karya Yayan D. dan Implementasi Pembelajarannya di SMA* benar-benar hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi lain. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda situasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi.

Klaten, Agustus 2018

Yang membuat pernyataan



Sugeng Nur Khajifah
NIM. 1411109388

MOTO

Orang-orang yang berhenti belajar akan menjadi pemilik masa lalu. Orang-orang yang masih terus belajar, akan menjadi pemilik masa depan (Mario Teguh).

Jadilah dirimu sendiri apa pun yang terjadi (penulis).

Jangan menyia-nyiakan hidupmu untuk menunggu datangnya sayap. Yakinlah bahwa kalau kau mampu untuk terbang sendiri (Audrey Gene).

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku Bapak Diarto Hadi Atmojo dan Ibu Rukhyanti yang selalu membimbing dan memberikan doa serta semangat kepadaku.
2. Mbakku tersayang F. Adi Arti Ningsih dan Candra Dwi Yosicha yang selalu menjadi contoh untukku dalam meraih pendidikan.
3. Keluarga besar Ngusmareja dan Ngalwi Candra yang selalu mendoakanku.
4. Teman lemburku Navira Aina Izzati (Ka Phuru) dan Devi Laksmi Parama Iswari (Depluk).
5. Almamaterku Universitas Widya Dharma Klaten.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbilalamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Struktural Novel Teratai Karya Yayan D. dan Implementasi Pembelajarannya di SMA.**” Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mencapai derajat Strata 1 pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Widya Dharma Klaten. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Triyono, M.Pd selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Wisnu Nugroho Aji, S.Pd., M.Pd selaku ketua Progd Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
4. Erry Pranawa, M.Hum selaku dosen pembimbing pertama yang mengarahkan dan memberi petunjuk yang sangat berguna bagi penulis.
5. Ibu Sukini, M.Pd selaku dosen pembimbing kedua dengan kesabarannya mengarahkan penulis sehingga terselesainya skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia beserta jajarannya yang tanpa pamrih memberikan ilmunya kepada penulis.
7. Kepada teman-teman PBSI, khususnya angkatan 2014 yang selalu mewarnai hari-hariku.

Klaten, Agustus 2018

Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Novel.....	8
B. Analisis Struktural.....	8

C. Unsur-unsur Novel.....	10
1. Intrinsik Novel.....	10
2. Ekstrinsik Novel.....	22
D. Implementasi Pembelajaran.....	23

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian.....	24
B. Objek Penelitian.....	25
C. Data Penelitian.....	25
D. Sumber Data.....	25
E. Teknik Pengumpulan Data.....	25
F. Teknik Analisis Data.....	26

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Unsur Intrinsik.....	27
1. Tema.....	28
2. Alur.....	29
3. Latar.....	39
4. Tokoh dan Penokohan.....	46
5. Sudut Pandang.....	67
6. Amanat.....	68
B. Analisis Struktural.....	68
1. Hubungan Tema dengan Tokoh dan Penokohan.....	68

2. Hubungan Tema dengan Latar.....	69
3. Hubungan Alur dengan Tokoh dan Penokohan.....	70
4. Hubungan Alur dengan Latar.....	71
5. Hubungan Tokoh dan Penokohan dengan Latar.....	72
C. Implementasi Pembelajaran di SMA.....	73
BAB V	PENUTUP
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	83

ABSTRAK

SUGENG NUR KHAJIFAH. 1411109388. *Analisis Struktural Novel Teratai Karya Yayan D. dan Implementasi Pembelajarannya di SMA*. Skripsi. Klaten: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten, September 2018

Pendekatan struktural merupakan pendekatan intrinsik. Analisis struktural tidak hanya mendata unsur tertentu terhadap karya fiksi, namun yang penting adalah menunjukkan bagaimana hubungan antarunsur dan kontribusinya terhadap tujuan estetik dan makna keseluruhan yang ingin dicapai.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui unsur intrinsik yang terdapat pada novel *Teratai* karya Yayan D., untuk mengetahui hubungan antarunsur instrinsik novel *Teratai* karya Yayan D., dan untuk mendeskripsikan desain pembelajaran sastratersebut di SMA.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Objek penelitian yang digunakan adalah unsur intrinsik yang terdapat pada novel *Teratai* karya Yayan D. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik baca, teknik catat, dan teknik pustaka. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah tahap deskripsi data, tahap klarifikasi, tahap analisis data, tahap interpretasi data, dan tahap penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, hubungan antarunsur intrinsik yang ditemukan berupa: 1) tema dengan alur; 2) tema dengan tokoh dan penokohan; 3) tema dengan latar; 4) alur dengan tokoh dan penokohan; 5) alur dengan latar; 6) tokoh dan penokohan dengan latar. Pembelajaran dilakukan di kelas XII semester dua, dengan materi pembelajaran yaitu analisis isi novel yang berupa unsur intrinsik (tema, alur, latar, tokoh dan penokohan, sudut pandang, serta amanat). Model pembelajaran menggunakan saintifik, sedangkan metode yang digunakan dalam pembelajaran adalah *mind mapping*. Penilaian dilakukan dengan penilaian sikap dan tes individu.

Kata Kunci: Stuktural, Implementasi pembelajaran, novel *Teratai*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sastra merupakan sebuah tulisan yang terungkap melalui seni dan kreasi yang hadir dalam jiwa manusia. Menurut Sumardjo dan Saini (1988:3), sastra merupakan ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide atau gagasan, semangat, keyakinan atau kepercayaan dalam sebuah bentuk gambaran kehidupan yang konkrit dan membangkitkan pesona dengan alat bahasa. Ditambahkan oleh Wellek dan Warren (1995:11-22), sastra sebagai suatu hasil kreativitas pengarang, mampu menggerakkan dan memengaruhi pembaca untuk melakukan perbuatan sesuai dengan isi karya sastra tersebut. Berbagai hasil karya yang bersifat imajinatif berupa puisi, novel, cerpen, dan drama.

Abrams (dalam Wahyuningtyas dan Santosa, 2011:1) mengatakan ada empat pendekatan terhadap karya sastra, yaitu pendekatan mimetik, pendekatan pragmatik, pendekatan ekspresif, dan pendekatan objektif. Teori struktural termasuk dalam pendekatan objektif, yaitu pendekatan yang menganggap karya sastra sebagai “makhluk” yang berdiri sendiri, menganggap bahwa karya sastra bersifat otonom, terlepas dari alam sekitarnya, baik pembaca maupun pengarangnya sendiri. Oleh sebab itu penelitian ini akan menitikberatkan pada

analisis struktural dan akan mengupas tentang unsur intrinsiknya. Unsur intrinsik pada sebuah novel merupakan unsur-unsur yang secara langsung membangun cerita yang terpadu. Keterpaduan yang dimaksud adalah tema, tokoh dan penokohan, latar, alur, sudut pandang, serta amanat.

Menurut Teeuw (1988:135), analisis struktural bertujuan untuk membongkar & memaparkan, secermat, seteliti, semendetail dan sedalam mungkin keterkaitan serta keterjalinan semua anasir serta aspek karya sastra yang bersama-sama menghasilkan makna menyeluruh. Dijelaskan pula oleh Nurgiyantoro (2013:60) bahwa analisis struktural bertujuan memaparkan secermat mungkin fungsi dan keterkaitan antarberbagai unsur karya sastra yang secara bersama menghasilkan sebuah kemenyeluruhan. Oleh sebab itu analisis struktural tidak hanya sekadar mendata unsur tertentu, seperti tema, alur, latar, sudut pandang, tokoh dan penokohan, serta amanat. Namun menunjukkan hubungan antarunsur tersebut.

Novel merupakan salah satu jenis karya sastra yang ditulis secara naratif, dan menceritakan tentang tokoh-tokoh beserta perilakunya dalam kehidupan sehari-hari. Sejalan dengan itu, Nurgiyantoro (2013:5) mengatakan bahwa novel merupakan sebuah karya fiksi yang menawarkan dunia yang berisi model kehidupan yang diidealkan, dunia imajinatif yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsiknya, seperti tema, tokoh dan penokohan, latar, alur, sudut pandang, serta amanat.

Pembelajaran sastra dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengapresiasi karya sastra. Kegiatan mengapresiasi sastra dimaksudkan untuk melatih siswa dalam mempertajam penalaran, daya khayal, perasaan, serta kepekaan terhadap sekitarnya. Dalam hal ini, pembelajaran sastra berupa novel yang diajarkan di SMA, khususnya kelas XII. Di dalam kurikulum 2013, novel terdapat pada KI.3, yaitu Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah. Hal itu juga terdapat pada KD 3.9 yaitu Menganalisis isi dan kebahasaan novel.

Alasan peneliti memilih novel *Teratai* sebagai objek penelitian adalah: (1) novel tersebut belum pernah dianalisis objek penelitian dari segi intrinsiknya, (2) novel ini menceritakan sebuah perputaran roda kehidupan, (3) novel *Teratai* mengajarkan tentang adanya kepercayaan, kejujuran, kesabaran, dan kegigihan untuk memperoleh penghasilan hidup dalam menyelesaikan persoalannya.

Novel yang dikaji dalam penelitian ini adalah novel *Teratai* karya Yayan D. yang diterbitkan oleh PT Alex Media Komputindo tahun 2017. Novel tersebut dipilih karena memiliki beberapa kelebihan. Dari bentuk isinya, novel *Teratai*

menceritakan seorang pejuang di dalam kerasnya hidup, meliputi dinamika kehidupan keluarga, hubungan, dan kesetiaan.

Teratai menceritakan kisah yang sangat menarik untuk diikuti, dan konflik yang mampu menginspirasi para pembaca. Di dalam novel *Teratai*, pembaca diajak merasakan konflik batin yang dialami tokoh Melody yang diekspresikan oleh pengarang dalam setiap dinamika kehidupannya.

Kelebihan yang dimiliki pengarang Yayan D. dalam penulisan novel *Teratai* yaitu mengangkat cerita tentang kehidupan yang penuh lika-liku. Yayan D. menceritakan tentang adanya lika-liku kehidupan dalam sebuah kekeluargaan, hubungan, dan kesetiaan. Membaca novel *Teratai* mampu membuat pembaca seolah-olah melihat perang batin yang harus dihadapi Melody dalam kehidupan yang penuh lika-liku tersebut.

Adapun yang menjadi alasan peneliti menganalisis unsur struktural adalah karena di dalam sebuah pembelajaran, apalagi untuk siswa jenjang SMA dibutuhkan penguasaan akan unsur-unsur karya sastra untuk memahami dan mendalami keterkaitan serta keterjalinan semua anasir yang bersama-sama menghasilkan makna menyeluruh. Apalagi di dalam pembelajaran kurikulum 2013 yang berhubungan dengan KI.3 dan KD.3.9 tentang menganalisis isi dan kebahasaan novel.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan judul Analisis Struktural Novel *Teratai* karya Yayan D. dan Implementasi Pembelajarannya di SMA.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Unsur intrinsik yang terkandung dalam novel *Teratai* karya Yayan D.
2. Hubungan antarunsur intrinsik novel *Teratai* karya Yayan D.
3. Implementasi pembelajaran novel *Teratai* karya Yayan D. untuk siswa SMA dalam mempelajari unsur intrinsik.

C. Pembatasan masalah

Untuk menghindari meluasnya permasalahan, penelitian ini dibatasi permasalahannya. Peneliti menitikberatkan pada hubungan antarunsur instrinsik dan implementasi pembelajarannya di SMA.

D. Perumusan masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah unsur-unsur intrinsik yang terdapat pada novel *Teratai* karya Yayan D.?
2. Bagaimana hubungan antarunsur intrinsik novel *Teratai* karya Yayan D.?
3. Bagaimana implementasi pembelajaran novel tersebut di SMA?

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui unsur intrinsik yang terdapat pada novel *Teratai* karya Yayan D.
2. Untuk mengetahui hubungan antarunsur instrinsik novel *Teratai* karya Yayan D.
3. Untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran sastra tersebut di SMA.

F. Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Praktis
 - a. Bagi peneliti

Penelitian novel *Teratai* diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam memahami mengenai bidang karya sastra, khususnya analisis struktural yang terdapat dalam novel *Teratai* karya Yayan D. dan diharapkan dapat bermanfaat, serta memotivasi peneliti untuk meningkatkan penelitian lagi.

- b. Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan mahasiswa untuk memotivasi diri dan memunculkan gagasan baru yang lebih kreatif dan inovatif di masa yang akan datang guna kemajuan diri dan mahasiswa lain.

c. Bagi pembaca

Dapat memahami novel *Teratai* karya Yayan D. secara struktural dalam mengambil pembelajaran yang terkandung di dalamnya.

2. Manfaat teoretis

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada khalayak umum tentang analisis struktural novel *Teratai* karya Yayan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Unsur Intrinsik novel

Unsur Intrinsik novel *Teratai* karya Yayan D. sebagai berikut.

a. Tema

Tema yang terkandung dalam dalam novel *Teratai* karya Yayan D. adalah perjuangan.

b. Tokoh dan penokohan

Tokoh dan penokohan yang ada dalam novel *Teratai* karya Yayan D. antara lain:

1) Melody

Sombong, angkuh, bodoh, keras kepala, suuzan, pekerja keras, pembohong, dan rapuh.

2) Rama

Pandai, rajin, baik, tangguh, egois, pemarah, angkuh.

3) Drew

Bandel dan ramah.

4) Shinta

Tomboy, judes, iri, dan baik hati.

5) Rasta

Setia kawan.

6) Arik

Setia kawan.

7) Daffa

Pemarah.

8) Nakula

Licik, congak, berkepala dingin, dan keras kepala.

9) Syailendra

Penyayang dan pekerja keras.

10) Ranti

Egois

11) Mbak Pi'ah

Baik hati.

12) Aluna dan Denting

Rajin.

13) Mira dan Dian

Jahat.

14) Dhika

Baik hati.

15) Haris

Kepo dan baik hati.

16) Reza

Bijaksana.

17) Natasha Ramadhan

Pemurung, pencuriga, dan cemburu

18) Naufa

Ramah, hangat, dan terbuka

19) Amanda

Keras kepala

c. Latar

1) Latar tempat

Kediaman orang tua Shinta, tempat perbelanjaan, Ragusa, pesawat, rumah Melody, kedai Pistales di samping SMA Negeri 3, kafe *The Hideout*, taman, Melbourne, restoran, rumah sakit, dan Bali.

2) Latar waktu

Pagi hari, sore hari, dan malam hari.

3) Latar suasana

Mencengkam, gembira, kesedihan, dan menyebalkan.

d. Alur

Alur yang digunakan dalam novel *Teratai* karya Yayan D. adalah alur sorot balik (*regresif*).

e. Sudut pandang

Sudut pandang yang dipakai dalam novel *Teratai* karya Yayan D. adalah orang ketiga-terbatas.

f. Amanat

Amanat yang terkandung dalam novel *Teratai* karya Yayan D. antara lain:

1) Jangan pernah menyerah dalam menggapai mimpi.

2) Harus tetap kuat apapun yang terjadi.

2. Hubungan antarunsur pada novel *Teratai* karya Yayan D. adalah sebagai berikut.

a. Tema dengan tokoh dan penokohan

Dalam penyampaian inti cerita, diperlukan pembawa gagasan yang berupa tokoh-tokoh cerita. Tokoh-tokoh cerita, yang ditugaskan dalam menyampaikan tema yang dimaksudkan pengarang adalah tokoh utama, sementara tokoh tambahan hanya sebagai pemerkuat tokoh utama dalam cerita.

b. Tema dengan latar

Latar merupakan terjadinya lakuan atau peristiwa dalam sebuah cerita.

Latar akan memengaruhi pemilihan tema. Atau sebaliknya justru tema yang sudah dipilih akan menuntut pemilihan latar yang sesuai dan mampu mendukung.

c. Alur dengan tokoh dan penokohan

Alur menceritakan secara kontekstual semua unsur karya sastra. Oleh sebab itu dalam penyampaian alur dibutuhkan tokoh sebagai pelaku fisik dan penokohan sebagai sisi psikisnya. Atau sebaliknya dalam tokoh dan penokohan dibutuhkan alur dalam menentukan jalannya cerita tersebut.

d. Alur dengan latar

Latar terdiri dari waktu, tempat, dan suasana. Latar yang kaitannya dengan waktu akan berpengaruh terhadap cerita dan alur. Seperti dalam novel *Teratai* karya Yayan D. yang pada bab satu mencantumkan bulan Maret 2015, namun di bab kedua mencantumkan kejadian pada bulan September 2003.

e. Tokoh dan penokohan dengan latar

Tokoh adalah sisi fisik dari seseorang yang diceritakan dalam karya sastra, mulai dari nama dan bentuk fisik. Penokohan menekankan sisi psikis yaitu karakter dari tokohnya yang menganut tentang emosi dan watak dari tokoh. Hubungannya dengan latar tempat, terkait dengan latar belakang sosial. Latar belakang sosial mulai dari keluarga dan lingkungan sosial dapat membentuk karakter seseorang.

3. Implementasi pembelajaran di SMA

- a. Materi pembelajaran yaitu analisis isi novel yang berupa unsur intrinsik (tema, tokoh dan penokohan, latar, alur, sudut pandang, serta amanat).

b. Model dan Metode Pembelajaran

1) Model pembelajaran yang digunakan adalah saintifik.

2) Metode yang digunakan dalam pembelajaran adalah *mind mapping*.

c. Penilaian yang dilakukan berupa tes individu dan penilaian sikap.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Novel *Teratai* karya Yayan D. sudah baik apabila digunakan sebagai bahan pembelajaran sastra, tetapi alangkah baiknya jika pemilihan tema haruslah yang bertemakan tentang kepahlawanan, kesuksesan, atau apapun itu yang dapat memicu siswa dalam meraih semangat dalam meraih cita-citanya. Selain itu penokohan dalam novel, mampu menghipnotis pembaca dalam meraih cita-citanya.
2. Dalam pembelajaran sastra, siswa harus terlibat langsung dalam sistem belajar mengajar, guru bukan hanya memberi teori saja tetapi harus ada prakteknya.

DAFTAR PUSTAKA

- D., Yayan. 2017. *Teratai*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Djojosoeryo. 2005. *Puisi Pendekatan dan Pembelajaran*. Bandung: Nuansa.
- Herdiansah, Haris. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Kosasih, E. 2014. *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. 2007. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Angkasa.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurhayati. 2012. *Pengantar Ringkas Teori Sastra*. Yogyakarta. Media Perkasa.
- _____. 2013. *Apresiasi Prosa Fiksi Indonesia*. Surakarta: Cakrawala Media
- Rahmanto, B. 1989. *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Media Perkasa.
- Satoto, Soediro. 1993. *Metode Penelitian Sastra*. Surakarta: UNS Press.
- Siswanto. 2010. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Staton, Robert. 2007. *Teori Fiksi*. Terjemahan Sugihastuti, Rossi Abi Al Irsyad. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudjiman, Panuti. 1991. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- _____. 1988. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Sugihastuti. 2011. *Teori Apresiasi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suharianto, S. 1982. *Dasar-dasar Teori Sastra*. Surakarta: Widya Duta.

- Suharso dan Ana Retnoningsih. 2014. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya.
- Sumardjo, Yakob dan Saini, K.M. 1988. *Apresiasi Kesusstraan. Jakarta Sekolah Dasar*. Jakarta:Gramedia.
- Teeuw, A. 1988. *Sastra dan Ilmu Sastra. Pengantar Teori Sastra*. Jakarta Pusat: Pustaka Jaya.
- Wahyuningtyas, Sri dan Wijaya Heru Santosa. 2011. *Sastra Teori dan Implementasi*. Surakarta. Yuma Pustaka
- Wellek, Rene dan Austin Warren. 1995. *Teori Kesusstraan*. Terjemahan Melani Budianta. Jakarta: Gramedia.
- Yaumi, Muhammad. 2016. *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran Disesuaikan dengan Kurikulum 2013*. Jakarta. Kencana
- Zaidan. 1996. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Balai Pustaka.